

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Analisis kinerja berdasarkan persepsi dari Pemetik respondeden yang dinilai berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan rentan nilai yang telah ditetapkan didapat bahwa kinerja untuk pemetik teh tetap, pemetik teh PKWT dan Pemetik teh KHL masuk dalam kategor Baik.
2. Pada Pemetik teh Tetap secara Simultan (bersama-sama) faktor individu, faktor psikologis, dan faktor organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemetik teh tetap, namun hasil uji regresi secara parsial diketahui bahwa faktor individu dan faktor organisasi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemetik teh tetap.

Pada pemetik teh PKWT secara Simultan (bersama-sama) faktor Individu, Faktor Organisasi dan Faktor Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemetik teh PKWT, begitu juga dengan Hasil Uji regresi secara parsial bahwa faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemetik teh PKWT.

Pada Pemetik teh KHL secara Simultan (bersama-sama) faktor individu, faktor psikologis, dan faktor organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemetik teh tetap, begitu hasil uji regresi secara parsial diketahui bahwa faktor individu, faktor psikologis, faktor organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemetik teh KHL.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja pemetik teh dilihat dari aspek pendidikan dan pelatihan, pelatihan di dapat secara tidak langsung ketika bertemu dengan mandor dan perusahaan juga bisa memberikan pendidikan dan pelatihan keahlian agar bisa meningkatkan kinerja pemetik teh. Pada aspek Penilaian Prestasi dilakukan dengan melihat indikator-indikator kerja seperti tingkat kerjainan, keaktifan dalam bekerja, hasil pekerjaan melebihi dari target yang ditetapkan oleh perusahaan. Pada aspek sistem kompensasi pada pemetik teh tetap mendapatkan Gaji dan tunjangan,

untuk pemetik teh PKWT di gaji sesuai UMR yang berlaku diprovinsi jambi dan ditambah Premi, dan untuk pemetik The KHL digaji melalui pemborong dengan hasil petik yang didapat perhari.

## **B. Saran**

1. Pengukuran Kinerja yang dilakukan oleh PTP Nusantara VI Kayu Aro hendaknya dilakukan ke semua Pemetik teh baik itu pemetik PKWT maupun Pemetik KHL, pengukuran kinerja berdasarkan persepsi pemetik tersebut bisa sebagai motivasi semangat dalam bekerja.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja pemetik teh hendaknya pihak PTP Nusantara VI Kayu Aro dapat memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan kepada setiap pemetik , bahkan sejak awal penempatan pemetik agar dapat bekerja sesuai dengan standar yang diinginkan oleh perusahaan, dan juga dapat mencegah penurunan produktivitas

## **C. Kelemahan Penelitian**

1. Sulitnya mengukur kinerja berdasarkan persepsi seseorang, sehingga penelitian ini dirasa belum dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai Kinerja Pemetih Teh di PTP Nusantara VI Kayu Aro Kabupaten Kerinci.
2. Keterbatasan data yang dimiliki peneliti sehingga informasi yang diberikan belum cukup untuk menjelaskan hasil penelitian.